

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses Penciptaan suatu karya tentunya memiliki keberhasilan dan kendala dalam setiap perjalanannya, begitu pula dalam proses penciptaan karya tari Nyai Kebagusan. Karya tari Nyai Kebagusan adalah karya tari dari tokoh yang menginspirasi dari daerah Jakarta. Karya tari ini adalah hasil dari rangsang gagasan. Rangsang gagasan hadir ketika penata membaca cerita asal-usul daerah Kebagusan tersebut memberikan inspirasi penata untuk menggarapnya dalam sebuah karya tari. Gerak yang dipilih dalam karya tari ini terpikirkan dari cerita perjalanan Nyai Tubagus Ratih Nursiyah yang akhirnya memutuskan untuk pergi ke Jakarta, maka terciptalah untuk mengembangkan gerak-gerak khas Betawi yaitu Topeng dan Cokek.

Karya ini diwujudkan secara dramatik dengan menggunakan proses penggarapan karya tari melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi. Karya tari Nyai Kebagusan diciptakan dalam koreografi kelompok dengan dua penari laki-laki dan tujuh penari perempuan. Pemilihan penari dipilih berdasarkan tokoh yang dimana cerita Nyai Kebagusan adanya konflik sosial yang melibatkan laki-laki untuk merebutkan Nyai Kebagusan. Gerak yang digunakan dalam koreografi kelompok dengan 7 penari perempuan dan 2 penari laki-laki. Gerak yang dipakai ialah *goyang cendol*, *pablang*, *selancar*, dan *kewer* yang dikembangkan dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan koreografi.

Ruang pementasan yang dipilih yaitu *Proscenium stage*. Ruang tersebut dimaksimalkan dalam membentuk pola lantai sesuai dengan kebutuhan karya yang ingin diciptakan. Musik iringan tari yang digunakan dalam karya tari ini berformat musik *live*.

Karya tari Nyai Kebagusan ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat Betawi khususnya untuk lebih merasa memiliki, peduli dan menghargai kesenian Betawi dan mencari tahu sejarah tentang Jakarta pada zamannya. Terciptanya karya Nyai Kebagusan merupakan tahap akhir untuk mengakhiri program Studi S1 Tari, selain itu karya ini merupakan bentuk kreativitas dan ekspresi yang didukung dengan pengalaman baik dalam ruang lingkup akademik ataupun non akademik dibidang tari pada masa perkuliahan. Karya tari ini tidak bisa di pentaskan karena adanya wabah *corona*, semoga karya tari ini bisa diwujudkan sesuai konsep yang telah penata susun. Mohon maaf jika dalam karya tari ini masih banyak keterbatasan yang belum mampu dilewati, semoga dalam karya selanjutnya dapat menciptakan tari yang lebih baik. Terimakasih.

B. Saran

Pencipta karya seni tidak pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang dapat menilainya. Karya tari ini jauh dari kata sempurna baik dalam segi penulisan maupun pebgkaryan, maka dari itu butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan penata. Saran dan masukan yang positif maupun negatif dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademis maupun non akademis sangat dibutuhkan untuk

memacu semangat, meningkatkan kemampuan berkarya dan belajar dari pengalaman yang sudah ada.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740 Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, Rizki Puzi. 2009. *Tari Topeng Tunggal Khas Betawi Di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Jakarta Timur*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2012. *Folklor Betawi*, Jakarta: Masup Jakarta.
- Dewan Kesenian Jakrta. 2014 . *Telisik tari DKI : Tari Betawi Topeng & Cokek*.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek – aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *koreografi Bentuk – Teknik – Isi Yogyakarta* (Edisi Revisi) Yogyakarta Cipta Media.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjuka dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak
- Herlinawati, Lina. 2006. *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Departemen Kebudayaan dan Parawisata, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam erspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- HM, Zainudin. 2018. *Asal-usul Djakarta Tempoe Doloe*. Jakarta: PT Buku Pintar Indonesia.
- M. Hawkins, Alma. 1990. *Creating Through Dance*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Mencipta Lewat Tari. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi* , Yogyakarta: Cipta
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta : Cipta

- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Media Media.Meri, La. 1965. *Dance Composition : The basic Element, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.*
- Murgiyanto, Sal, *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*, Jakarta: MSPI,2002.
- Noerochman. 2016. *Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Kesenian Tari Coklek Suku Betawi*. Perpustakaan UNIKOM.
- Ruchiat, H Rachmat. 2003. *Ikhtisar kesenian Betawi*. Dinas Kebudayaan dan permeseuman propinsi DKI Jakarta.
- Ruchiat, H Rachmat. 2011. *Asal-usul Nama Tempat di Jakarta*. Masup Jakarta (Kelompok Komunitas Bambu).
- Santana, Septiawan K. 2010. *Menulis Ilmiah Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suswandari. 2017. *Kearifan Lokal Etnik Betawi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto Yogyakarta : Ikalasti.
- Yudiaryani, dkk 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher. Muhammad Irfan.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

B. Narasumber

Kartini Kisam 60 tahun. merupakan seorang seniman kesenian betawi. Jalan Cibubur gang rt06 rw01 Kelurahan Cibubur, Kcamatan Ciraca, Jakarta Timur.

Yahya Andi Saputra 59 tahun merupakan budayawan betawi. Gedung Nyi Ageng Serang.

Wiwiek Widiyastuti 67 tahun merupakan seniman kesenian betawi. Perumahan Bintaro.

Atin Kisam 51 tahun merupakan kesenian betawi. Taman Bunga Wiladatika.

C. Videografi

Karya tari Kembang Kebagusan penata tari Gizsella Rizky Fitrianda.

Karya tari Shiu Pat Mo penata tari Entong Sukirman.

Karya tari Topeng Tunggal Betawi penata tari Mak Kinang dan Kong Djioen.